

## ABSTRAK

Kontrol diri merupakan kepekaan individu dalam membaca situasi diri dan lingkungan yang terdiri dari aspek kontrol perilaku, kontrol kognitif, dan kontrol kepuasan. Adapun narsistik merupakan kondisi seseorang dengan fantasi ketenaran, merasa spesial dan haus akan pujian yang terdiri dari aspek wewenang, kecukupan diri, keunggulan, pemeran, eksploitasi, kesombongan dan hak. Siswa cenderung tidak berperilaku narsis apabila memiliki pengendalian diri yang baik. Sedangkan siswa dengan pengendalian diri yang rendah cenderung mudah terprovokasi oleh pergaulan negatif dari lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kontrol diri dengan narsistik serta hubungan kontrol diri dengan narsistik pengguna instagram pada siswa kelas XII SMK Nurussalam Salopa tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode studi deskriptif korelasional yang memungkinkan peneliti mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk deskripsi sehingga dapat memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan angket berupa skala Guttman dengan jumlah pernyataan 32 item untuk kontrol diri dan 46 item untuk narsistik yang disebarakan kepada 200 orang responden. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan microsoft excel dan SPSS versi 25.0. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kontrol diri siswa sebesar 20% pada kategori tinggi, 69% pada kategori sedang dan 11% pada kategori rendah. Tingkat narsistik pada siswa sebesar 26% pada kategori tinggi, 53,5% pada kategori sedang, dan 20,5% pada kategori rendah. Korelasi antara kontrol diri dengan narsistik  $r_{xy}$  -0,05 yang artinya kontrol diri tidak ada hubungan dengan perilaku narsistik.

**Kata Kunci :** Kontrol Diri, Narsistik